

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang kearah yang lebih baik, pendidikan adalah usaha sadar dan berencana agar dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Melalui pendidikan anak dipersiapkan untuk dapat melakukan perubahan. Perubahan yang bermanfaat bagi dirinya serta lingkungan sekitarnya, hal ini merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, guru, anggota masyarakat, dan juga orangtua.

Dalam konteks pendidikan, anak dibawa kepada perubahan-perubahan perilaku dan keterampilan menjadi baik, untuk mencapai hal tersebut guru memiliki peran untuk memahami tugasnya sebagai pendidik yang perlu diperbaiki dalam praktek pembelajaran yang dilakukannya dan menguasai keterampilan. Di tingkat sekolah dasar terbagi atas kelas kecil dan kelas besar, melihat fakta dilapangan setelah penulis amati karena penulis mempunyai pengalaman mengajar beberapa kali sebagai guru pengganti di SDN Pajajaran Kota Bandung keterampilan siswa dalam melakukan gerak dasar manipulatif seperti melempar, menangkap, memukul, menggelindingkan dan lain-lain masih sangat rendah karena menurut siswa biasanya guru memberikan pembelajaran yang monoton berupa drill yaitu melempar dan menangkap sehingga siswa cepat merasa bosan dan malas dalam melakukan aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan sepintas yang dilakukan peneliti, didalam melempar kemampuan siswa masih sangat rendah hal ini terlihat dari tidak teraturnya kekuatan ketika melempar terkadang melempar dalam jarak dekat dengan teman dilempar dengan keras, sedangkan jarak jauh dilempar dengan pelan sehingga menyulitkan siswa atau teman yang lain untuk menangkap ataupun memukul obyek nya, selain itu didalam melempar sering ditemukan lemparan-lemparan yang tidak terarah kepada target atau arah nya yang masih asal-asalan

serta cara melempar obyek nya pun masih kaku dan *follow through* (gerak lanjutan) salah sehingga menghambat keakuratan lemparan tersebut.

Dan keterampilan menangkap siswa juga masih sangat rendah, siswa masih banyak yang mengalami kesulitan-kesulitan didalam menangkap suatu obyek baik itu bola besar atau pun bola kecil dan juga menangkap dengan 1 tangan atau 2 tangan obyek masih sering lepas dari tangkapan, hal ini terjadi karena kurang cermat nya siswa ketika bola mengarah dan mengenai tangan malah terbuka sehingga bola tersebut tidak dapat ditangkap, kurang percaya diri dan masih takut dengan bola ketika ada yang melempar dan mengoper bola nya sudah dekat malah memejamkan mata sehingga bola tidak dapat ditangkap. Selain itu koordinasi kedua tangan dan mata juga rendah sehingga tangkapan meleset, dan ketika menangkap masih banyak cara menangkapnya yang salah, yang seharusnya obyek diredam dengan cara setelah ditangkap lalu diredam kearah dada tetapi malah ditolak atau dipentalkan oleh tangan sehingga obyek nya terlepas.

Serta keterampilan gerak dasar manipulatif memukul siswa pun masih rendah, baik itu memukul dengan alat atau pun dengan tangan (bagian dari tubuhnya sendiri). Kemampuan memukul sebuah obyek siswa masih rendah karena koordinasi mata dan tangan kurang baik. Hal ini bisa dilihat dari kurang terarahnya obyek ke target, tidak cermatnya memukul target sehingga tidak mengenai target (meleset).

Hal ini menjadi tugas guru penjas untuk memberikan acuan kepada siswanya bahwa bagaimana cara meningkatkan gerak manipulatif melalui permainan-permainan sederhana yang menyenangkan sehingga siswa tidak malas dan bosan dalam melakukan aktivitas sehingga secara tidak sadar keterampilan manipulatif siswa meningkat.

Mengenai tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar dalam memberikan pembelajaran penjas, guru ditekankan memberikan pengalaman bentuk gerak dalam bentuk gerak dasar dalam upaya mengembangkan keterampilan gerak. Menurut Sukintaka (1992, hlm. 11) gerak dasar dibagi menjadi 3 bentuk gerakan yaitu :

1. Lokomotor : Jalan, lari, lompat, jengket dan lain-lain.
2. Non-lokomotor : Mengulur, menekuk, mengayun, bergoyang, berbelok, berputar, meliuk, mendorong, mengangkat dan mendarat.
3. Manipulatif : Melempar, menangkap, memukul, memantul, menyepak, menggelindingkan dan lain-lain.

Sedangkan menurut Saputra dan Badruzaman (2012, hlm. 165) menyebutkan bahwa “ Perkembangan gerak manipulatif adalah suatu keterampilan memanipulasi obyek sambil bergerak”. Dari beberapa pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa gerak dasar manipulatif merupakan gerak mengendalikan dan merekayasa obyek yang bergerak yang melibatkan anggota tubuh tangan dan kaki serta bagian tubuh lainnya.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang untuk memenuhi kebutuhan akan gerak dalam masa pertumbuhannya. Kesehatan jasmani, rohani, dan sosial dapat diraih apabila seseorang mempunyai jasmani, rohani, dan sosial yang kuat. Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan disekolah-sekolah yang sama kedudukan dan pentingnya dengan mata pelajaran yang lainnya. Pendidikan jasmani dan kesehatan disekolah di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan peserta didik kearah yang lebih optimal, dan peserta didik dapat mengungkapkan ekspresi dalam bergerak yang dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan, sekaligus membangun fungsi fisik dan psikis lainnya.

Salah satu materi pendidikan jasmani untuk siswa sekolah dasar yaitu permainan tradisional. Pembelajaran tradisional terdiri dari boy-boyan, ucing baledog, bola bakar, kasti, oray-orayan dan sebagainya. Permainan tradisional merupakan jenis permainan yang baik untuk diberikan kepada anak-anak sekolah. Proses pembelajaran pendidikan jasmani yang akan diteliti adalah mengenai keterampilan gerak manipulatif yaitu melempar, menangkap, dan memukul, melalui permainan tradisional boy-boyan, ucing baledog, bola bakar. Permainan

tradisional dianggap peneliti sebagai salah satu solusi untuk menumbuhkan antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, peraturan yang sederhana dan mudah memainkannya membuat anak merasa gembira tanpa menghilangkan unsur kompetisi didalamnya.

Permainan tradisional juga banyak digunakan untuk Penelitian Tindakan Kelas sebagai cara untuk mencari solusi dalam permasalahan gerak pada siswa dan terbukti efektif. Penjelasan tentang permainan tradisional menurut Sukintaka (1992, hlm. 91) bahwa : “permainan tradisional merupakan permainan yang telah dimainkan oleh anak-anak secara tradisi”. Menurut penjelasan itu jelas melalui permainan tradisional dalam pembelajaran gerak untuk mencapai keterampilan gerak sangat mungkin diperoleh. Sementara dalam klasifikasi yang lebih yang lebih umum penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah permainan tradisional boy-boyan, ucing baledog, dan bola bakar karena permainan-permainan tersebut mengandung unsur keterampilan gerak manipulatif melempar, menangkap, dan memukul yang sesuai dengan judul yang diajukan yaitu Meningkatkan Fungsi Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Siswa Melalui Penggunaan Tahap Utilisasi Gerak Dengan Permainan Tradisional. Permainan-permainan tersebut merupakan jenis permainan bola kecil yang mengutamakan beberapa unsur yaitu kekompakan, kerjasama, ketangkasan dan juga kegembiraan.

Permainan-permainan ini biasa dilakukan di lapangan terbuka. Pada anak usia sekolah dasar permainan ini bisa melatih kedisiplinan diri serta memupuk rasa kebersamaan dan solidaritas antar teman yang tinggi. Sebagai calon guru pendidikan jasmani diharapkan mampu membelajarkan permainan tradisional ini di sekolah masing-masing yang akan kita ajar sebagai sarana untuk memenuhi hasrat gerak siswa agar siswa tidak mendapat penyakit yang disebabkan kurangnya gerak (hipokinetik). Dalam pembelajaran penjas melalui aktivitas permainan tradisional diharapkan siswa memiliki tingkat antusias yang tinggi sehingga secara tidak sadar keterampilan manipulatif siswa meningkat.

Hal ini yang menjadi motivasi dan keingintahuan penulis untuk meneliti lebih jauh bagaimana upaya meningkatkan keterampilan siswa melalui pemberian masalah yang harus di pecahkan oleh siswa dalam bentuk permainan tradisional. Oleh sebab itu penulis akan meneliti lebih jauh tentang permasalahan tersebut,

dan mengadakan penelitian untuk bahan skripsi berjudul Upaya Meningkatkan Keterampilan Gerak Dasar Manipulatif Siswa Melalui Permainan Tradisional (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa kelas IV-A SDN PAJAJARAN Kota Bandung).

B. Identifikasi Masalah

Pembelajaran permainan tradisional merupakan salah satu wahana atau wadah untuk meningkatkan keterampilan gerak dan kebugaran siswa. Permainan tradisional banyak mengandung unsur gerak dasar manipulatif yang terdiri dari melempar, menangkap, dan memukul. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Rendahnya Kemampuan siswa dalam keterampilan gerak manipulatif (Melempar, menangkap, dan memukul).
2. Pembelajaran yang diberikan oleh guru monoton sehingga siswa merasa bosan dan malas melakukan aktivitas pembelajaran.
3. Siswa kurang memahami tugas gerak yang diberikan oleh guru dalam melakukan keterampilan gerak manipulatif.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah dirumuskan, serta untuk memfokuskan permasalahan dalam penelitian maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah. “Apakah pengembangan aktivitas permainan tradisional dapat meningkatkan kemampuan gerak manipulatif siswa kelas IV-A SDN PAJAJARAN Kota Bandung ?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan manipulatif melalui aktivitas

permainan tradisional sehingga menarik minat belajar siswa dan mengefektifkan proses belajar siswa pada siswa kelas IV-A di SDN PAJAJARAN Kota Bandung.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak terutama kepada mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, diantaranya :

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pembelajaran bagi guru untuk lebih kreatif dan inovatif. Selain itu, guru akan memberikan contoh bagaimana bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari seperti yang dilakukan ketika dalam pembelajaran melalui permainan tradisional. Hasil penelitian ini diharapkan guru mempunyai sikap mengajar yang menjunjung tinggi sikap ingin sukses.

2. Bagi siswa

Siswa diharapkan memperoleh informasi pengetahuan yang lebih tentang sikap keinginan dalam pembelajaran tradisional, sehingga mampu meningkatkan rasa keinginan yang tinggi selama pembelajaran penjas dalam aktivitas pembelajaran melalui permainan tradisional. Serta diharapkan penelitian tindakan kelas ini dapat dijadikan motivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang pemahaman pendidikan jasmani.

3. Bagi peneliti

Dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti dapat mengetahui suatu bentuk meningkatkan keinginan siswa melalui pemberian problem/masalah pada siswa yang bertujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

4. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran pada sekolah tersebut khususnya dan sekolah lain pada umumnya.

F. Batasan Penelitian

Untuk membatasi penelitian ini agar lebih spesifik, maka penulisan membatasi masalahnya sebagai berikut:

1. Penelitian difokuskan pada peningkatan kemampuan gerak manipulatif (melempar, memukul, dan menangkap).
2. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas.
3. Media yang digunakan melalui aktivitas permainan tradisional.
4. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas 4A SDN Pajajaran Kota Bandung.
5. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data GPAI (*Games Performance assisment instrumen*) dalam GPAI ada 7 komponen, namun yang di ambil hanya 3 komponen, yaitu : 1) Keputusan yang diambil (*Decision Marking*), 2) Melaksanakan keterampilan (*Skill Execution*), 3) Memberi dukungan (*Support*) karena ke 3 komponen yang di ambil lebih sesuai dengan aspek yang akan diteliti.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Bab I. Pendahuluan

- a) Latar belakang penelitian
- b) Identifikasi masalah
- c) Rumusan masalah
- d) Tujuan penelitian
- e) Manfaat penelitian
- f) Batasan penelitian
- g) Struktur organisasi skripsi

Bab II. Kajian pustaka dan hipotesis

Bab III. Metode penelitian

- a) Jenis dan rancangan penelitian
- b) Waktu dan tempat penelitian
- c) Subjek penelitian
- d) Prosedur penelitian
- e) Rencana Tindakan
- f) Instrumen penelitian
- g) Teknik pengumpulan data
- h) Teknik analisis data

Bab IV. Pemaparan data dan hasil penelitian**Bab V. Kesimpulan dan saran.**